

LAPORAN PROJECT AKHIR

TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN (DEVIDEN, LABA DITAHAN)

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen pengampu:

Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd.

Dr. Fitra Darma, M. Si.

Galuh Sandi, S. Pd., M. Pd.



Disusun oleh: Kelompok 6

1. Syifa Dwi Putriyani 2413031024
2. Rahma Amelia 2413031026
3. Triaswari Ayunandini 2413031029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Project Akhir yang berjudul “**Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan)**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Dalam proses penyusunan laporan ini, kami memperoleh banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd., Dr. Fitra Darma, M. Si., dan Galuh Sandi, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan laporan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam memahami materi transaksi antar perusahaan mengenai dividen dan laba ditahan.

Bandar Lampung, 27 Mei 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 1 |
| 1.3 Tujuan Pengembangan..... | 2 |
| BAB II KAJIAN KONSEPTUAL | 3 |
| 2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub CPMK)..... | 3 |
| 2.2 Peta Konsep Materi..... | 4 |
| 2.3 Uraian Materi Singkat..... | 4 |
| BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL..... | 6 |
| 3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran | 6 |
| 3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan | 6 |
| 3.3 Produk yang Dikembangkan..... | 7 |
| 3.4 Unsur HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)..... | 9 |
| BAB IV HASIL DAN REFLEKSI..... | 11 |
| 4.1 Keunggulan Produk | 11 |
| 4.2 Kelemahan dan Keterbatasan..... | 11 |
| 4.3 Refleksi Pengembangan..... | 12 |
| BAB V PENUTUP..... | 13 |
| 5.1 Kesimpulan | 13 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 13 |
| LAMPIRAN..... | 14 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : XII/Genap |
| Materi Pokok | : Transaksi Antar Perusahaan (Deviden, Laba Ditahan) |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |

I. STANDAR KOMPETENSI

- a) Memahami dan menerapkan transaksi antar perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, khususnya terkait dividen dan laba ditahan.
- b) Meningkatkan kemampuan untuk menalar, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara sistematis dan mandiri sesuai dengan standar pelaporan konsolidasi yang berlaku.

II. STANDAR KOMPETENSI DAN INDIKATOR

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| 1.2 Menjelaskan konsep transaksi antar perusahaan yang berkaitan dengan dividen dan laba ditahan. | 1.2.1 Mendeskripsikan pengertian transaksi antar perusahaan. |
| | 1.2.2 Menjelaskan konsep dividen dalam hubungan induk dan anak perusahaan. |
| | 1.2.3 Menjelaskan konsep laba ditahan pada laporan keuangan konsolidasi. |
| 2.1 Menganalisis pengaruh transaksi dividen antar perusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasi. | 2.1.1 Mengidentifikasi transaksi dividen antar perusahaan. |
| | 2.1.2 Menentukan dampak pembagian dividen terhadap laporan laba ditahan. |
| | 2.1.3 Menganalisis pengaruh dividen terhadap laporan keuangan konsolidasi. |

| | |
|---|--|
| 3.1 Mengidentifikasi perlakuan akuntansi laba ditahan dalam hubungan induk dan anak perusahaan. | 3.1.1 Menjelaskan perlakuan akuntansi laba ditahan perusahaan induk dan anak. |
| | 3.1.2 Mengidentifikasi saldo laba ditahan yang harus dieliminasi. |
| | 3.1.3 Menentukan laba ditahan konsolidasi dengan benar. |
| 4.1 Menyusun jurnal eliminasi atas transaksi dividen dan laba ditahan antar perusahaan. | 4.1.1 Menyusun jurnal eliminasi dividen antar perusahaan. |
| | 4.1.2 Menyusun jurnal eliminasi laba ditahan. |
| | 4.1.3 Menyelesaikan soal kasus transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan secara tepat. |

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengenai Transaksi Antar Perusahaan (Dividen, Laba Ditahan), peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep transaksi antar perusahaan yang berkaitan dengan dividen dan laba ditahan secara benar.
2. Menganalisis pengaruh transaksi dividen antar perusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasi secara tepat.
3. Mengidentifikasi perlakuan akuntansi laba ditahan dalam hubungan induk dan anak perusahaan dengan benar.
4. Menyusun jurnal eliminasi transaksi dividen dan laba ditahan antar perusahaan secara tepat sesuai kaidah akuntansi konsolidasi.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep transaksi antar perusahaan dalam hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan.
2. Pengertian dan perlakuan akuntansi dividen antar perusahaan.
3. Pengertian laba ditahan pada perusahaan induk dan anak perusahaan.

4. Perlakuan laba ditahan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
5. Penyusunan jurnal eliminasi transaksi dividen dan laba ditahan antar perusahaan.
6. Analisis dan penyelesaian kasus transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan.

V. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : PBL (*Problem Based Learning*).
2. Metode : Ceramah interaktif, diskusi kelompok, Latihan soal/workshop.

VI. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

| 4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan | |
|---------------------------------------|---|
| Materi atau Sumber Pembelajaran Utama | Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset) |
| Fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> - Laptop - Buku Ekonomi/Akuntansi - HP - Proyektor |

VII. STRATEGI PEMBELAJARAN

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|---|
| Guru menjelaskan pengertian transaksi antar perusahaan yang berkaitan dengan dividen dan laba ditahan dalam laporan keuangan konsolidasi. | Peserta didik mengerjakan latihan soal mengenai transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan. | Peserta didik mempelajari kembali materi transaksi antar perusahaan melalui buku ajar dan sumber belajar lainnya. |

| | | |
|--|---|---|
| Guru menjelaskan pengaruh transaksi dividen antar perusahaan terhadap laporan laba ditahan dan laporan keuangan konsolidasi. | Peserta didik menganalisis dampak pembagian dividen terhadap laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kasus yang diberikan. | Peserta didik mencari dan menganalisis contoh kasus terkait dividen dan laba ditahan secara mandiri. |
| Guru menjelaskan perlakuan akuntansi laba ditahan pada perusahaan induk dan anak perusahaan. | Peserta didik menentukan saldo laba ditahan yang harus dieliminasi dalam laporan konsolidasi. | Peserta didik berlatih menentukan perlakuan akuntansi laba ditahan dalam laporan keuangan konsolidasi. |
| Guru memberikan contoh penyusunan jurnal eliminasi transaksi dividen dan laba ditahan antar perusahaan. | Peserta didik menyusun jurnal eliminasi transaksi dividen dan laba ditahan dengan bimbingan guru. | Peserta didik berlatih menyusun jurnal eliminasi dan menyelesaikan kasus transaksi antar perusahaan secara mandiri. |

VIII. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

| Urutan Kegiatan Pembelajaran |
|---|
| <p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi dan memberikan motivasi serta memberi <i>ice breaking</i>. 3. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. <p>Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pada PPT tentang transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan dalam laporan keuangan konsolidasi. 2. Guru menjelaskan pengaruh transaksi dividen antar perusahaan terhadap laporan laba ditahan dan laporan keuangan konsolidasi. 3. Guru menjelaskan perlakuan akuntansi laba ditahan pada perusahaan induk dan |

anak perusahaan.

4. Guru memberikan contoh penyusunan jurnal eliminasi transaksi dividen dan laba ditahan pada kertas kerja konsolidasi.
5. Peserta didik diminta untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pembelajaran yang disampaikan.
6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dan pemahaman peserta didik.
8. Guru memberikan studi kasus mengenai transaksi dividen dan laba ditahan untuk dianalisis peserta didik.
9. Peserta didik menyusun jurnal eliminasi berdasarkan kasus yang diberikan.
10. Guru memberikan kuis atau permainan edukatif sebagai evaluasi dan penguatan materi pembelajaran.
11. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan hasil pembelajaran.

Penutup:

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk menilai pengetahuan pencapaian pembelajaran melalui pemberian *quiz*.
3. Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Memberikan umpan balik kepada peserta didik dan siswa memberikan testimoni terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dengan mengaitkan ke kehidupan dunia nyata.
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

IX. PENILAIAN (*ASSESSMENT*)

| Aspek Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|-----------------|-------------------|---|
| Pengetahuan | Tes Tertulis | Soal uraian berbasis studi kasus mengenai transaksi dividen antar perusahaan, perlakuan laba ditahan, serta penyusunan jurnal eliminasi pada laporan keuangan konsolidasi. |
| Keterampilan | Penilaian Kinerja | Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mencakup analisis transaksi dividen dan laba ditahan serta penyusunan jurnal eliminasi pada kertas kerja konsolidasi secara sistematis dan tepat. |
| Sikap | Observasi | Jurnal, atau lembar pengamatan perspektif, berfokus pada ketelitian, tanggung jawab, dan kolaborasi tim selama diskusi kelompok. |

Bandar Lampung, 25 Mei 2026

Kelompok 6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi lanjutan merupakan salah satu mata kuliah penting dalam bidang akuntansi yang membahas transaksi-transaksi kompleks, seperti investasi pada entitas anak, transaksi antar perusahaan, serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Materi transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan menjadi bagian penting karena berkaitan langsung dengan proses eliminasi dan penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku (Martani et al., 2019).

Dalam proses pembelajaran Akuntansi Lanjutan, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara perusahaan induk dan anak perusahaan, khususnya pada perlakuan akuntansi dividen, laba ditahan, dan penyusunan jurnal eliminasi. Materi tersebut memerlukan kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman prosedur konsolidasi secara sistematis. Selain itu, pembelajaran yang terlalu berfokus pada teori tanpa latihan kasus yang aplikatif menyebabkan peserta didik kurang memahami penerapan konsep dalam penyelesaian masalah akuntansi nyata (Ningrum et al., 2019).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi diatur dalam PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK tersebut menjelaskan prosedur konsolidasi serta hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap transaksi dividen dan laba ditahan antar perusahaan menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik dalam mata kuliah Akuntansi Lanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran yang sistematis, interaktif, dan berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Pengembangan bahan ajar diharapkan mampu membantu peserta didik memahami konsep secara bertahap, meningkatkan kemampuan analisis kasus, serta melatih keterampilan dalam menyusun jurnal eliminasi dan laporan keuangan konsolidasi secara tepat dan aplikatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran materi transaksi antar perusahaan

(dividen, laba ditahan) adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan bahan ajar pada materi transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan dalam Akuntansi Lanjutan?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran pada materi transaksi antar perusahaan?
3. Bagaimana pengembangan soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi dividen dan laba ditahan antar perusahaan?
4. Bagaimana penyajian studi kasus dan jurnal eliminasi agar peserta didik lebih mudah memahami laporan keuangan konsolidasi?
5. Bagaimana pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi secara bertahap dan aplikatif?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran ini adalah:

1. Mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar pada materi transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan dalam Akuntansi Lanjutan.
2. Mengembangkan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran pada materi transaksi antar perusahaan.
3. Mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi dividen dan laba ditahan antar perusahaan.
4. Menyajikan studi kasus dan jurnal eliminasi yang mendukung pemahaman laporan keuangan konsolidasi.
5. Membantu peserta didik memahami materi transaksi antar perusahaan secara bertahap dan aplikatif melalui bahan ajar dan soal pembelajaran yang dikembangkan.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Berdasarkan RPP materi Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan), capaian pembelajaran yang diharapkan adalah peserta didik mampu memahami konsep transaksi antar perusahaan, menganalisis pengaruh transaksi dividen terhadap laporan keuangan konsolidasi, mengidentifikasi perlakuan akuntansi laba ditahan, serta menyusun jurnal eliminasi secara tepat dan sistematis.

| No. | CPMK/Sub-CPMK | Indikator Pencapaian |
|-----|--|--|
| 1. | Peserta didik mampu memahami konsep transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan. | Menjelaskan pengertian transaksi antar perusahaan dengan tepat dan benar. |
| 2. | Peserta didik mampu memahami konsep dividen dalam hubungan induk dan anak perusahaan. | Menjelaskan konsep dividen antar perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi. |
| 3. | Peserta didik mampu memahami konsep laba ditahan pada laporan keuangan konsolidasi. | Menjelaskan pengertian dan fungsi laba ditahan dalam laporan keuangan konsolidasi. |
| 4. | Peserta didik mampu menganalisis pengaruh transaksi dividen antar perusahaan. | Mengidentifikasi dampak pembagian dividen terhadap laporan laba ditahan dan laporan konsolidasi. |
| 5. | Peserta didik mampu menyusun jurnal eliminasi transaksi antar perusahaan. | Menyusun jurnal eliminasi dividen dan laba ditahan secara tepat dan sistematis. |
| 6. | Peserta didik mampu menyelesaikan kasus transaksi antar perusahaan. | Menyelesaikan studi kasus transaksi dividen dan laba ditahan pada laporan keuangan konsolidasi. |

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi Singkat

1. Transaksi Antar Perusahaan

Transaksi antar perusahaan adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan induk dan perusahaan anak dalam satu kelompok usaha. Dalam laporan keuangan konsolidasi, transaksi ini tidak boleh menimbulkan pengakuan ganda sehingga perlu dilakukan eliminasi.

2. Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai jumlah saham yang dimiliki. Pembagian dividen merupakan bentuk penghargaan perusahaan kepada pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan.

Jenis-jenis Dividen:

- a) Dividen tunai
- b) Dividen saham
- c) Dividen properti

Contoh: PT Maju Bersama memperoleh laba sebesar Rp100.000.000. Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp40.000.000 kepada pemegang saham.

3. Pengertian Laba Ditahan

Labanya ditahan adalah laba bersih perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, melainkan disimpan untuk kebutuhan perusahaan di masa mendatang.

Fungsi Laba Ditahan:

- a) Menambah modal perusahaan
- b) Membiayai pengembangan usaha
- c) Menjadi dana cadangan perusahaan

4. Pengaruh Dividen dan Laba Ditahan terhadap Perusahaan

Dividen dan laba ditahan merupakan bagian penting dalam transaksi antar perusahaan karena memengaruhi penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Pembagian dividen dapat memengaruhi pendapatan perusahaan induk dan saldo laba ditahan perusahaan anak, sedangkan laba ditahan menunjukkan akumulasi laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan perlakuan akuntansi dan jurnal eliminasi yang tepat agar laporan keuangan konsolidasi dapat disajikan secara wajar dan mencerminkan kondisi perusahaan sebagai satu entitas ekonomi. Beberapa pengaruh lainnya adalah:

- a) Pembagian dividen menyebabkan kas perusahaan berkurang.
- b) Laba ditahan dapat memperkuat kondisi keuangan perusahaan.
- c) Laba ditahan membantu perusahaan melakukan pengembangan usaha tanpa harus meminjam dana dari pihak lain.

5. Pencatatan Jurnal Sederhana

- a) Saat Dividen Diumumkan

| | | |
|------------------------|------------|------------|
| <i>Labanya Ditahan</i> | <i>xxx</i> | |
| <i>Utang Dividen</i> | | <i>xxx</i> |

- b) Saat Dividen Dibayarkan

| | | |
|----------------------|------------|------------|
| <i>Utang Ditahan</i> | <i>xxx</i> | |
| <i>Kas</i> | | <i>xxx</i> |

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran pada materi Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan) difokuskan pada peserta didik kelas XII SMA/SMK (Fase F). Karakteristik sasaran pembelajar dianalisis berdasarkan beberapa aspek berikut:

3.1.1 Kompetensi Prasyarat

Peserta didik telah memiliki pemahaman fundamental mengenai siklus akuntansi, mekanisme debit-kredit, serta struktur Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Materi ini menjadi tahap lanjutan untuk memahami bagaimana laba bersih diintegrasikan ke dalam ekuitas.

3.1.2 Kebutuhan Kognitif

Mengingat materi ini melibatkan akun-akun yang tidak berwujud fisik (seperti Laba Ditahan), peserta didik memerlukan bimbingan visual dan logika bisnis untuk memahami mengapa laba bersih tidak selalu identik dengan ketersediaan kas.

3.1.3 Hambatan Belajar

Terdapat kecenderungan peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis dampak pembagian dividen terhadap solvabilitas perusahaan jangka panjang. Oleh karena itu, sasaran memerlukan bahan ajar yang mampu menghubungkan prosedur teknis dengan pengambilan keputusan manajerial..

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran utama yang diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Pendekatan ini dipilih untuk mengubah paradigma belajar dari menghafal jurnal menjadi menganalisis masalah keuangan entitas. Langkah-langkah PBL yang diimplementasikan adalah:

3.2.1 Orientasi pada Masalah

Guru menyajikan naskah kasus "Dilema PT Maju Bersama" yang memiliki laba bersih tinggi namun memiliki rencana ekspansi pabrik. Peserta didik diminta merumuskan masalah: "Bagaimana memuaskan pemegang saham melalui dividen tanpa mengganggu stabilitas modal untuk ekspansi?"

3.2.2 Mengorganisasi Peserta Didik

Pembentukan kelompok heterogen untuk mendiskusikan berbagai jenis dividen (tunai, saham, properti) sebagai alternatif solusi.

3.2.3 Membimbing Penyelidikan

Guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sumber literasi (Modul) untuk membantu kelompok memahami aturan legalitas pembagian dividen berdasarkan saldo laba yang tersedia.

3.2.4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Setiap kelompok menyusun draf kebijakan distribusi laba, melakukan simulasi penjurnalan, dan mempresentasikannya di depan kelas.

3.2.5 Menganalisis dan Mengevaluasi

Refleksi bersama mengenai dampak setiap keputusan terhadap akun kas, liabilitas (utang dividen), dan ekuitas (laba ditahan).

3.3 Produk yang Dikembangkan

3.3.1 Bahan Ajar

3.3.1.1 Modul Ringkas

Modul ringkas ini disusun sebagai panduan literasi mandiri yang mencakup teori dividen sesuai standar akuntansi, fungsi strategis laba ditahan, serta tutorial penjurnalan langkah demi langkah. Tujuannya adalah membangun fondasi konsep yang kuat bagi peserta didik sebelum memasuki tahap diskusi kelompok. **Naskah lengkap modul ringkas ini dapat dilihat pada Lampiran 1.**

3.3.1.2 PPT Interaktif

PPT interaktif menyajikan visualisasi dinamis melalui diagram alur distribusi laba dan animasi akun ekuitas untuk mempermudah transfer ilmu secara klasikal di dalam kelas. Media ini juga berfungsi sebagai pemantik diskusi melalui fitur interaktif yang memvisualisasikan akun-akun abstrak menjadi lebih konkret bagi peserta didik. **Rancangan slide media presentasi ini disajikan pada Lampiran 2.**

3.3.1.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD berbasis masalah (PBL) menyajikan naskah studi kasus simulasi distribusi laba perusahaan untuk melatih ketajaman analisis, kolaborasi, dan pengambilan keputusan manajerial peserta didik dalam kelompok. Instrumen ini menjadi motor penggerak utama dalam melatih keterkaitan antara teori akuntansi dengan praktik riil di dunia usaha. **Naskah studi kasus dan format lembar kerja ini dapat diperiksa pada Lampiran 3.**

3.3.2 Soal Pembelajaran

3.3.2.1 Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal berfungsi sebagai matriks pemetaan indikator pembelajaran dengan level kognitif C1-C6 guna menjamin validitas dan proporsionalitas instrumen evaluasi. Produk ini menjadi panduan teknis agar seluruh butir soal yang dibuat selaras dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. **Matriks kisi-kisi soal secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.**

3.3.2.2 Soal Pilihan Ganda

Sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dirancang untuk menguji pemahaman prosedural, ketepatan klasifikasi akun, dan logika debit-kredit dasar transaksi antar perusahaan. Setiap soal dilengkapi pengecoh (distractor) logis guna mendeteksi miskonsepsi peserta didik terhadap konsep laba dan kas. **Daftar soal pilihan ganda ini disajikan pada Lampiran 5.**

3.3.2.3 Soal Uraian Analitis

Soal uraian sebanyak 3 butir soal ini menekankan pada ranah kognitif analisis (C4) mengenai kebijakan distribusi laba. Peserta didik dituntut memberikan penjelasan naratif mengenai dampak kebijakan dividen terhadap rasio likuiditas serta alasan logis di balik setiap perlakuan akuntansi yang dilakukan. **Naskah soal uraian analitis ini tersedia pada Lampiran 6.**

3.3.2.4 Soal Kasus Komprehensif

Dua naskah soal kasus komprehensif dikembangkan sebagai instrumen HOTS untuk melatih kemampuan sintesis data mentah menjadi laporan perubahan laba ditahan. Peserta didik ditantang mengevaluasi kelayakan distribusi laba berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang kompleks dalam simulasi kasus ini. **Naskah studi kasus komprehensif ini dapat dilihat pada Lampiran 7.**

3.3.2.5 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Instrumen ini disusun sebagai panduan penilaian objektif melalui rubrik detail yang menghargai setiap langkah pengerjaan akuntansi peserta didik. Pedoman ini memastikan penilaian tidak hanya terpaku pada hasil angka akhir, tetapi juga pada ketepatan proses berpikir dan penjournalan.

Kunci jawaban serta pedoman penskoran lengkap disajikan pada Lampiran 8.

3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan) ini dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tahapan menghafal definisi atau prosedur penjurnalan (LOTS), melainkan mampu mencapai tingkatan kognitif yang lebih tinggi sesuai Taksonomi Bloom revisi, yaitu:

3.4.1 Analisis (Analyze - C4)

Kemampuan analisis diintegrasikan melalui penyajian materi dan soal yang menuntut peserta didik untuk menguraikan hubungan sebab-akibat antar akun. Peserta didik dilatih untuk menganalisis bagaimana sebuah pengumuman dividen secara otomatis mengubah struktur modal perusahaan dengan memindahkan saldo laba ke liabilitas lancar, meskipun secara fisik kas belum dikeluarkan. Unsur analisis ini tercermin pada **Soal Pilihan Ganda nomor 7 dan 19**, serta **Soal Uraian nomor 1**, di mana peserta didik harus membedah dampak transaksi terhadap rasio likuiditas dan ekuitas perusahaan secara simultan.

3.4.2 Evaluasi (Evaluate - C5)

Tahap evaluasi diimplementasikan melalui strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan naskah soal kasus. Di sini, peserta didik dihadapkan pada dilema manajerial, seperti kondisi perusahaan yang memiliki laba bersih tinggi namun mengalami defisit arus kas. Peserta didik ditantang untuk memberikan pertimbangan profesional apakah perusahaan tersebut layak membagikan dividen tunai atau sebaiknya menahan laba untuk menjaga stabilitas operasional. Kemampuan evaluasi ini diuji secara mendalam pada **Soal Kasus 2**, yang mengharuskan peserta didik memberikan penilaian kritis dan argumen logis terhadap kebijakan distribusi laba yang berisiko bagi kelangsungan usaha (*going concern*).

3.4.3 Sintesis atau Mengkreasi (Create - C6)

Kemampuan tingkat tertinggi ini diwujudkan melalui tugas penyusunan laporan keuangan yang utuh. Peserta didik tidak hanya diminta mengerjakan jurnal secara terpisah, tetapi harus mampu melakukan sintesis terhadap berbagai data mentah—seperti saldo laba awal, penyesuaian laba bersih tahun berjalan, dan

alokasi dividen—menjadi sebuah **Laporan Perubahan Laba Ditahan** yang akurat dan sistematis. Unsur ini tercermin secara eksplisit pada **Soal Kasus 1**, di mana peserta didik mengonstruksi informasi keuangan dari berbagai variabel transaksi menjadi satu kesatuan laporan yang mencerminkan posisi ekuitas perusahaan yang sebenarnya.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk pembelajaran yang dikembangkan pada materi Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan buku teks biasa. Produk ini tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teori, tetapi juga dilengkapi dengan modul ringkas, PPT interaktif, LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL), serta instrumen evaluasi berbasis HOTS yang dirancang sesuai kebutuhan peserta didik.

Berbeda dengan buku teks yang umumnya hanya berisi penjelasan materi dan latihan soal sederhana, produk yang dikembangkan lebih menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya membaca materi, tetapi juga dilatih untuk menganalisis kasus, berdiskusi, memecahkan masalah, serta menyusun penyelesaian transaksi akuntansi berdasarkan situasi nyata perusahaan.

Selain itu, bahasa yang digunakan dalam bahan ajar disusun lebih sederhana, runtut, dan mudah dipahami sehingga membantu peserta didik memahami konsep dividen dan laba ditahan secara bertahap. Adanya contoh transaksi, latihan soal, dan studi kasus juga membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan tidak monoton.

Keunggulan lainnya yaitu instrumen evaluasi telah memuat unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Soal yang dikembangkan tidak hanya mengukur kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik dalam bidang Akuntansi Lanjutan.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun produk yang dikembangkan memiliki berbagai keunggulan, masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam penggunaannya. Salah satunya adalah cakupan materi yang masih terbatas pada pembahasan dividen dan laba ditahan sehingga belum mencakup seluruh materi Akuntansi Lanjutan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti PPT memerlukan fasilitas pendukung, seperti laptop, LCD proyektor, dan akses internet yang memadai. Apabila fasilitas tersebut terbatas, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) juga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pembelajaran konvensional karena peserta didik perlu melakukan diskusi, analisis kasus, dan presentasi hasil kelompok.

Di sisi lain, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis HOTS. Sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan tambahan dalam memahami studi kasus dan menghubungkan konsep akuntansi dengan kondisi perusahaan.

Produk yang dikembangkan juga belum diuji coba secara luas sehingga efektivitas penggunaannya pada berbagai kondisi pembelajaran masih perlu dikembangkan dan dievaluasi lebih lanjut.

4.3 Refleksi Pengembangan

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, khususnya dalam menyusun materi dan soal Akuntansi Lanjutan. Salah satu tantangan utama adalah menyusun materi yang cukup kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami tanpa mengurangi isi dan ketepatan konsep akuntansi.

Selain itu, penyusunan soal berbasis HOTS juga memerlukan ketelitian agar soal tidak hanya mengukur kemampuan menghafal, tetapi mampu melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik. Penyusunan studi kasus yang sesuai dengan kondisi nyata perusahaan juga menjadi tantangan karena harus relevan dengan materi dan tingkat pemahaman peserta didik.

Proses pengembangan ini memberikan pemahaman bahwa pembelajaran Akuntansi Lanjutan memerlukan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik lebih aktif, kritis, dan mampu memahami penerapan konsep akuntansi dalam situasi nyata. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi pada materi Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan), dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah disusun secara sistematis, interaktif, dan sesuai dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi.

Produk pembelajaran yang terdiri atas modul ringkas, PPT interaktif, LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL), serta instrumen evaluasi berbasis HOTS mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Peserta didik tidak hanya mempelajari konsep dasar akuntansi, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis kasus, mengevaluasi kebijakan perusahaan, dan menyusun jurnal serta laporan keuangan secara tepat.

Selain itu, integrasi unsur HOTS pada soal dan kegiatan pembelajaran membantu peserta didik mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis sesuai tuntutan pembelajaran abad ke-21. Penggunaan media pembelajaran yang variatif juga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang bersifat abstrak dan kompleks.

Dengan demikian, produk pengembangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang efektif dalam mendukung pembelajaran Akuntansi, khususnya pada materi transaksi antar perusahaan terkait dividen dan laba ditahan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) agar peserta didik lebih aktif, mampu berpikir kritis, serta lebih mudah memahami konsep akuntansi. Selain itu, penggunaan soal berbasis HOTS juga perlu terus dikembangkan untuk melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta didik.

Produk yang dikembangkan masih dapat disempurnakan melalui penambahan media dan latihan berbasis teknologi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, diperlukan uji coba dalam skala yang lebih luas untuk mengetahui efektivitas produk terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada berbagai kondisi pembelajaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ringkas

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN (DIVIDEN DAN LABA DITAHAN)

A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|--------------------|---|---|
| Mata Pelajaran | : | Akuntansi |
| Kelas/Fase | : | XII/Fase F |
| Materi Pokok | : | Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan) |
| Alokasi Waktu | : | 1 Pertemuan (2x45 menit) |
| Model Pembelajaran | : | |
| Penyusun | : | 1. Syifa Dwi Putriyani (2413031024) 2. Rahma Amelia (2413031026) 3. Triaswari Ayunandini (2413031029) |

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami serta menganalisis transaksi antar perusahaan yang berkaitan dengan pembagian dividen dan laba ditahan beserta pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dividen dan laba ditahan dengan tepat.
2. Mengidentifikasi transaksi yang berkaitan dengan dividen dan laba ditahan.
3. Menganalisis pengaruh pembagian dividen terhadap laporan keuangan perusahaan.
4. Menyusun jurnal sederhana terkait dividen dan laba ditahan dengan benar.

D. KOMPETENSI AWAL

1. konsep dasar perusahaan,
2. laba perusahaan,
3. dan pencatatan jurnal umum.

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bernalar kritis
2. Mandiri
3. Gotong royong
4. Bertanggung jawab

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a) Laptop dan LCD
 - b) PPT pembelajaran
 - c) LKPD
 - d) Buku Akuntansi
2. Prasarana
 - a) Ruang Kelas
 - b) Papan tulis
 - c) Akses sumber belajar

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak selalu membagikan seluruh laba kepada pemegang saham. Sebagian laba dapat dibagikan dalam bentuk dividen, sedangkan sebagian lainnya disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung perkembangan perusahaan di masa depan.

H. PERTANYAAN PEMATIK

1. Mengapa perusahaan tidak membagikan seluruh laba kepada pemegang saham?
2. Apa manfaat laba ditahan bagi perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh pembagian dividen terhadap kondisi keuangan perusahaan?

I. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai jumlah saham yang dimiliki. Pembagian dividen merupakan bentuk penghargaan perusahaan kepada pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan.

Jenis-jenis Dividen:

- d) Dividen tunai
- e) Dividen saham
- f) Dividen properti

Contoh:

PT Maju Bersama memperoleh laba sebesar Rp100.000.000. Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp40.000.000 kepada pemegang saham.

2. Pengertian Laba Ditahan

Laba ditahan adalah laba bersih perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, melainkan disimpan untuk kebutuhan perusahaan di masa mendatang.

Fungsi Laba Ditahan:

- d) Menambah modal perusahaan
 - e) Membiayai pengembangan usaha
 - f) Menjadi dana cadangan perusahaan
3. Pengaruh Dividen dan Laba Ditahan terhadap Perusahaan
- d) Pembagian dividen menyebabkan kas perusahaan berkurang.
 - e) Laba ditahan dapat memperkuat kondisi keuangan perusahaan.
 - f) Laba ditahan membantu perusahaan melakukan pengembangan usaha tanpa harus meminjam dana dari pihak lain.
4. Pencatatan Jurnal Sederhana

Saat Dividen Diumumkan

| | | |
|---------------------|----------------------|------------|
| <i>Laba Ditahan</i> | <i>xxx</i> | |
| | <i>Utang Dividen</i> | <i>xxx</i> |

Saat Dividen Dibayarkan

| | | |
|----------------------|------------|------------|
| <i>Utang Ditahan</i> | <i>xxx</i> | |
| <i>Kas</i> | | <i>xxx</i> |

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama.
 - b) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - c) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya tentang laba perusahaan.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari dividen dan laba ditahan dalam dunia usaha.
2. Kegiatan Inti (65 Menit)
 - a) Orientasi Masalah
Guru memberikan ilustrasi kasus mengenai perusahaan yang memperoleh laba dan harus menentukan pembagian dividen serta laba ditahan.
 - b) Mengorganisasi Peserta Didik
Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus yang diberikan.
 - c) Membimbing Penyelidikan
Peserta didik mendiskusikan:

- pengertian dividen,
- fungsi laba ditahan,
- pengaruh pembagian dividen terhadap laporan keuangan perusahaan.

Guru membimbing dan memberikan penguatan materi selama proses diskusi berlangsung.

d) Presentasi Hasil Diskusi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

e) Penguatan Materi

Guru menjelaskan kembali konsep dividen dan laba ditahan serta contoh pencatatan jurnal sederhana.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
- c) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Lampiran 2. PPT Interaktif

Judul PPT : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen, Laba Ditahan)

Format : Microsoft PowerPoint / Canva Presentation

Deskripsi : Media PPT Interaktif ini dikembangkan untuk mendukung penyampaian materi secara klasikal di dalam kelas. Slide dirancang dengan alur yang dinamis, mencakup visualisasi proses penutupan laba bersih ke saldo ekuitas, mekanisme munculnya utang dividen, hingga simulasi perhitungan porsi laba ditahan. Media ini juga dilengkapi dengan kuis interaktif dan pertanyaan pemantik untuk memicu keterlibatan aktif peserta didik sesuai dengan model *Problem Based Learning*.

Tautan Akses Media (Link): <https://canva.link/djxtp047ud0h5sf>

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

| | |
|--------------------|---|
| Mata Pelajaran | : Akuntansi |
| Materi Pokok | : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan) |
| Kelas/Semester | : XII / Genap |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Model Pembelajaran | : <i>Problem Based Learning</i> (PBL) |

A. IDENTITAS KELOMPOK

1.
2.
3.
4.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis kebijakan distribusi laba (Dividen vs Laba Ditahan) secara logis.
2. Menghitung saldo Laba Ditahan akhir berdasarkan proporsi distribusi yang ditetapkan.
3. Menyusun jurnal akuntansi pada saat pengumuman dan pembayaran dividen secara akurat.

C. PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah naskah kasus "Dilema PT Maju Bersama" dengan teliti.
2. Diskusikan solusi masalah bersama anggota kelompok Anda.
3. Gunakan modul ringkas atau video pembelajaran sebagai referensi teknis penjurnalan.
4. Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia.

D. ORIENTASI MASALAH (*CASE STUDY*)

Masalah: Dilema PT Maju Bersama

PT Maju Bersama baru saja menutup tahun buku pada 31 Desember 2025 dengan pencapaian **Laba Bersih sebesar Rp500.000.000**. Pada awal Januari 2026, jajaran manajemen mengadakan rapat internal untuk membahas rencana masa depan perusahaan.

Terdapat dua kepentingan yang saling berbenturan:

- **Kepentingan Perusahaan:** Manajemen berencana membangun gudang penyimpanan baru senilai **Rp350.000.000** pada tahun 2026 untuk mendukung ekspansi pasar. Dana ini diharapkan diambil sepenuhnya dari laba tahun 2025 (Laba Ditahan).
- **Kepentingan Investor:** Para pemegang saham menuntut pembagian dividen tunai minimal sebesar **Rp200.000.000** sebagai bentuk pengembalian atas investasi mereka. Jika perusahaan menuruti keinginan investor sepenuhnya, maka sisa laba tidak akan cukup untuk membiayai pembangunan gudang. Sebaliknya, jika seluruh laba ditahan, investor akan merasa tidak puas.

E. TUGAS ANALISIS (*PROBLEM SOLVING*)

1. Analisis Prioritas (HOTS - C5 Evaluasi)

Berdasarkan kondisi di atas, diskusikanlah bersama kelompok Anda: Keputusan distribusi laba seperti apa yang paling tepat diambil dalam RUPS agar kepentingan ekspansi tetap berjalan namun investor tetap mendapatkan haknya? Berikan argumen logis Anda!

Jawaban:

.....

.....

Penghitungan Proporsi (HOTS - C4 Analisis)

Jika akhirnya RUPS pada tanggal **10 Januari 2026** memutuskan untuk membagi dividen tunai sebesar **Rp150.000.000** dan sisanya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk cadangan ekspansi, hitunglah:

- Berapa jumlah Laba Ditahan yang dialokasikan untuk pembangunan gudang?
- Berapa total Saldo Laba Ditahan akhir PT Maju Bersama (Asumsikan saldo awal adalah Rp0)?

Jawaban:

.....

.....

2. Penjurnalan Transaksi (C3 Aplikasi)

Berdasarkan keputusan RUPS di atas, susunlah jurnal umum yang diperlukan oleh PT Maju Bersama untuk mencatat transaksi tersebut!

A. Jurnal Saat Pengumuman Dividen (10 Januari 2026)

| Tanggal | Keterangan / Nama Akun | Re f | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|--------------------------------------|------------------------|---------|------------|-------------|
| 2026 | | | | |
| Jan 10 | | | | |
| <i>(Mencatat pengumuman dividen)</i> | | | | |

B. Jurnal Saat Pembayaran Dividen Tunai (25 Januari 2026)

| Tanggal | Keterangan / Nama Akun | Re f | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|---|------------------------|---------|------------|-------------|
| 2026 | | | | |
| Jan 25 | | | | |
| <i>(Mencatat pelunasan utang dividen)</i> | | | | |

F. REFLEKSI KELOMPOK

Apa dampak yang dirasakan oleh kas perusahaan dan ekuitas perusahaan setelah seluruh jurnal di atas diposting? Jelaskan singkat!

Jawaban:

.....

.....

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Pembelajaran

Mata Pelajaran : Akuntansi

Materi : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Tabel Pemetaan Kisi-Kisi Soal

| No | Kompetensi Dasar / Indikator Soal | Materi | Level Kognitif | Bentuk Soal | No. Soal |
|----|---|------------------|----------------|-------------|----------|
| 1 | Menjelaskan definisi dividen dalam akuntansi | Konsep Dividen | C1 | PG | 1 |
| 2 | Mengidentifikasi klasifikasi akun Laba Ditahan dalam laporan keuangan | Laba Ditahan | C1 | PG | 2 |
| 3 | Menentukan akun yang didebit pada saat pengumuman dividen | Jurnal Dividen | C2 | PG | 3 |
| 4 | Menganalisis kapan munculnya liabilitas hukum atas dividen | Aspek Legal | C4 | PG | 4 |
| 5 | Menentukan akun yang dikredit pada saat pembayaran dividen tunai | Jurnal Dividen | C2 | PG | 5 |
| 6 | Mengidentifikasi fungsi strategis laba ditahan bagi perusahaan | Laba Ditahan | C2 | PG | 6 |
| 7 | Menganalisis dampak pembagian dividen tunai terhadap posisi kas | Analisis Kas | C4 | PG | 7 |
| 8 | Mengidentifikasi karakteristik dividen dalam bentuk aset non-kas | Dividen Properti | C1 | PG | 8 |
| 9 | Menentukan timing pencatatan jurnal pelunasan utang dividen | Jurnal Dividen | C2 | PG | 9 |
| 10 | Menentukan saldo normal akun Laba Ditahan | Konsep Akun | C1 | PG | 10 |

| | | | | | |
|----|---|------------------|--------------|--------|----|
| 11 | Menghitung porsi laba ditahan setelah pembagian dividen | Perhitungan | C3 | PG | 11 |
| 12 | Mengidentifikasi forum tertinggi pengambil keputusan dividen | Administrasi | C1 | PG | 12 |
| 13 | Menjelaskan peran RUPS dalam kebijakan dividen | Administrasi | C2 | PG | 13 |
| 14 | Menganalisis pemicu bertambahnya saldo Laba Ditahan | Dinamika Laba | C2 | PG | 14 |
| 15 | Mengidentifikasi alasan perusahaan menahan laba (Cadangan) | Laba Ditahan | C2 | PG | 15 |
| 16 | Mengelompokkan akun Utang Dividen dalam Neraca | Klasifikasi | C2 | PG | 16 |
| 17 | Menganalisis faktor yang mengurangi saldo Laba Ditahan | Dinamika Laba | C2 | PG | 17 |
| 18 | Menganalisis makna kondisi "Defisit" pada laba ditahan | Analisis Ekuitas | C4 | PG | 18 |
| 19 | Menganalisis efek dividen saham terhadap total ekuitas | Dividen Saham | C4 | PG | 19 |
| 20 | Menentukan akun yang didebit saat pelunasan utang dividen | Jurnal Dividen | C2 | PG | 20 |
| 21 | Membandingkan dampak pengumuman vs pembayaran terhadap struktur modal | Analisis Modal | C4 (HOTS) | Uraian | 1 |
| 22 | Mengevaluasi alasan startup lebih memilih laba ditahan | Evaluasi Bisnis | C5 (HOTS) | Uraian | 2 |
| 23 | Menyusun jurnal umum transaksi dividen secara berurutan | Siklus Jurnal | C3 | Uraian | 3 |

| | | | | | |
|----|--|------------------|-----------|-------|---|
| 24 | Mengonstruksi Laporan Perubahan Laba Ditahan dari data mentah | Sintesis Laporan | C6 (HOTS) | Kasus | 1 |
| 25 | Mengevaluasi risiko likuiditas akibat kebijakan dividen yang tidak tepat | Analisis Risiko | C5 (HOTS) | Kasus | 2 |

Lampiran 5. Soal Pilihan Ganda (PG)

Mata Pelajaran : Akuntansi

Materi : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan)

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Bagian dari laba bersih perusahaan yang diputuskan untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai imbal hasil atas investasi mereka disebut...
 - A. Laba Ditahan
 - B. Dividen
 - C. Saham Bonus
 - D. Capital Gain
2. Dalam struktur Laporan Posisi Keuangan (Neraca), akun Laba Ditahan (Retained Earnings) diklasifikasikan ke dalam kelompok...
 - A. Aset Lancar
 - B. Liabilitas Jangka Panjang
 - C. Ekuitas
 - D. Pendapatan Lain-lain
3. Pada saat Dewan Direksi mengumumkan pembagian dividen tunai secara resmi, akun yang harus didebit dalam jurnal umum adalah...
 - A. Kas
 - B. Laba Ditahan
 - C. Utang Dividen
 - D. Beban Dividen
4. Kewajiban hukum perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham muncul secara sah sejak tanggal...
 - A. Penutupan buku tahunan
 - B. Pengumuman (Declaration date)

- C. Pencatatan (Record date)
 - D. Pembayaran (Payment date)
5. Ketika perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham, akun yang dicatat di sisi kredit adalah...
 - A. Kas
 - B. Laba Ditahan
 - C. Utang Dividen
 - D. Piutang Dividen
 6. Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan fungsi strategis dari Laba Ditahan bagi sebuah perusahaan?
 - A. Untuk membagi dividen sebesar-besarnya setiap tahun
 - B. Untuk mengurangi beban pajak penghasilan
 - C. Sebagai sumber pendanaan internal untuk ekspansi usaha
 - D. Untuk meningkatkan utang jangka pendek perusahaan
 7. Pembayaran dividen tunai secara akuntansi akan mengakibatkan dampak langsung berupa...
 - A. Total aset tetap bertambah
 - B. Modal saham bertambah
 - C. Total aset (Kas) berkurang
 - D. Liabilitas perusahaan bertambah
 8. Pembagian dividen yang dilakukan dalam bentuk aset non-kas, seperti persediaan atau surat berharga milik perusahaan, disebut...
 - A. Dividen Tunai
 - B. Dividen Saham
 - C. Dividen Properti
 - D. Dividen Likuidasi
 9. Jurnal dengan posisi (Debit) Utang Dividen dan (Kredit) Kas dibuat oleh perusahaan pada saat...
 - A. Rapat Umum Pemegang Saham dimulai
 - B. Dividen diumumkan oleh direksi
 - C. Daftar pemegang saham disusun
 - D. Dividen dibayarkan secara tunai
 10. Saldo normal akun Laba Ditahan berada di sebelah kredit. Jika akun ini bersaldo debit, maka hal tersebut menunjukkan perusahaan dalam kondisi...

- A. Surplus
 - B. Defisit (Rugi Akumulasi)
 - C. Likuid
 - D. Solven
11. PT Berkah memiliki Laba Bersih Rp200.000.000. Jika diputuskan pembagian dividen sebesar Rp60.000.000, maka jumlah laba yang akan menambah saldo Laba Ditahan adalah...
- A. Rp260.000.000
 - B. Rp200.000.000
 - C. Rp140.000.000
 - D. Rp60.000.000
12. Forum tertinggi dalam perusahaan di mana para pemegang saham mengambil keputusan final mengenai besaran dividen yang akan dibagikan disebut...
- A. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
 - B. Rapat Dewan Direksi
 - C. Audit Eksternal
 - D. Rapat Manajerial
13. Keputusan pembagian dividen dalam RUPS sangat bergantung pada...
- A. Jumlah piutang dagang perusahaan
 - B. Besarnya modal dasar dalam akta pendirian
 - C. Ketersediaan saldo Laba Ditahan dan posisi kas
 - D. Jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan
14. Saldo Laba Ditahan sebuah perusahaan akan bertambah secara otomatis apabila perusahaan...
- A. Melaporkan Laba Bersih pada akhir periode
 - B. Melaporkan Rugi Bersih pada akhir periode
 - C. Membayar dividen tahun sebelumnya
 - D. Melakukan pelunasan utang bank
15. Alasan utama manajemen perusahaan lebih memilih untuk menahan laba daripada membagikannya sebagai dividen adalah...
- A. Agar investor tidak menjual sahamnya
 - B. Untuk menghindari pencatatan jurnal yang rumit
 - C. Untuk memperkuat struktur modal dan cadangan masa depan
 - D. Karena perusahaan tidak memiliki kas sama sekali

16. Akun Utang Dividen yang muncul setelah tanggal pengumuman dikategorikan dalam laporan posisi keuangan sebagai...
- A. Aset Lancar
 - B. Liabilitas Jangka Pendek
 - C. Liabilitas Jangka Panjang
 - D. Pengurang Modal
17. Faktor utama yang secara langsung menyebabkan berkurangnya saldo Laba Ditahan dalam satu periode akuntansi adalah...
- A. Pengumuman pembagian dividen
 - B. Pembelian aset tetap secara tunai
 - C. Penerimaan pelunasan piutang dari pelanggan
 - D. Penerbitan saham baru kepada publik
18. Jika sebuah perusahaan terus-menerus membagikan dividen yang lebih besar dari laba yang diperolehnya, maka laba ditahan akan mengalami...
- A. Akumulasi surplus
 - B. Kenaikan nilai buku saham
 - C. Penurunan saldo hingga risiko deficit
 - D. Peningkatan saldo kas secara otomatis
19. Dampak dari pembagian dividen saham (Stock Dividend) terhadap total Ekuitas perusahaan adalah...
- A. Total Ekuitas berkurang sebesar dividen
 - B. Total Ekuitas bertambah sebesar dividen
 - C. Total Ekuitas tetap (Hanya terjadi reklasifikasi antar akun Ekuitas)
 - D. Kas perusahaan berkurang secara signifikan
20. Pada tanggal pembayaran dividen tunai, akun yang harus dicatat di sisi Debit adalah...
- A. Kas
 - B. Utang Dividen
 - C. Laba Ditahan
 - D. Modal Saham

Lampiran 6. Soal Uraian Analitis

Mata Pelajaran: Akuntansi

Materi : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan)

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara sistematis, logis, dan mendalam!

1. Bandingkanlah dampak ekonomi dan perubahan posisi laporan keuangan antara "Tanggal Pengumuman" dengan "Tanggal Pembayaran" dividen tunai. Jelaskan mengapa pada tanggal pengumuman total ekuitas perusahaan menurun meskipun tidak ada kas yang keluar, dan mengapa pada tanggal pembayaran total ekuitas tetap sama meskipun kas perusahaan berkurang!
2. Sebuah perusahaan rintisan (*startup*) teknologi yang sedang tumbuh pesat biasanya melaporkan laba bersih yang cukup besar, namun mereka hampir tidak pernah membagikan dividen kepada pemegang sahamnya (Laba Ditahan 100%). Berikan evaluasi Anda, mengapa kebijakan tersebut dianggap lebih menguntungkan bagi kelangsungan usaha jangka panjang dibandingkan dengan membagikan dividen? Kaitkan jawaban Anda dengan konsep pendanaan internal!
3. PT ABC mengumumkan pembagian dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp40.000.000 pada tanggal 5 Januari 2026. Pembayaran dividen tersebut baru direalisasikan secara tunai pada tanggal 20 Januari 2026. Buatlah jurnal umum yang diperlukan PT ABC untuk mencatat transaksi pada kedua tanggal tersebut!

Lampiran 7. Soal Kasus Komprehensif

Kasus 1: PT Global memulai tahun buku 2025 dengan saldo Laba Ditahan sebesar **Rp500.000.000**. Selama tahun berjalan, perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar **Rp200.000.000**. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diputuskan bahwa perusahaan akan membagikan dividen tunai sebesar **40%** dari total laba bersih tahun berjalan, sedangkan sisanya akan tetap berada di perusahaan untuk cadangan modal ekspansi.

Pertanyaan:

1. Hitunglah porsi Dividen yang dibagikan dan porsi Laba Ditahan tahun berjalan!
2. Susunlah **Laporan Perubahan Laba Ditahan** PT Global untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 secara sistematis!

Kasus 2: Perusahaan X memiliki saldo Laba Ditahan yang sangat besar di neraca, yaitu senilai **Rp1.000.000.000**. Namun, setelah dilakukan pengecekan pada laporan arus kas, posisi kas di bank saat ini dalam keadaan kosong (Rp0) karena modal perusahaan sebagian besar tertahan dalam bentuk piutang dagang yang belum tertagih. Manajemen perusahaan bersikeras ingin mengumumkan dan membagikan dividen tunai bulan depan demi menjaga citra perusahaan di mata investor.

Pertanyaan:

1. Analisislah risiko apa yang akan dihadapi Perusahaan X jika tetap memaksakan pembagian dividen tunai dalam kondisi kas yang tidak tersedia (likuiditas buruk)!
2. Berikan rekomendasi Anda sebagai seorang akuntan mengenai apa yang seharusnya dilakukan perusahaan terhadap labanya tersebut!

Lampiran 8. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran

Mata Pelajaran : Akuntansi

Materi : Transaksi Antar Perusahaan (Dividen dan Laba Ditahan)

A. KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN SOAL PILIHAN GANDA

1. Kunci Jawaban

| | | | |
|-----|------|------|------|
| 1 B | 6 C | 11 C | 16 B |
| 2 C | 7 C | 12 A | 17 A |
| 3 B | 8 C | 13 C | 18 C |
| 4 B | 9 D | 14 A | 19 C |
| 5 A | 10 B | 15 C | 20 B |

Penjelasan Singkat Soal HOTS PG:

No. 7: Pembayaran dividen tunai melibatkan akun Kas (Aset), sehingga Aset berkurang.

No. 18: Defisit terjadi ketika saldo Laba Ditahan didebit (negatif) akibat kerugian yang melampaui akumulasi laba.

No. 19: Dividen saham hanya memindahkan angka dari Laba Ditahan ke Modal Saham dalam kelompok yang sama (Ekuitas), sehingga total Ekuitas tetap/tidak berubah.

2. Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

Penilaian dilakukan secara objektif dengan ketentuan:

Jawaban Benar: Skor 2

Jawaban Salah / Tidak Menjawab: Skor 0

Skor Maksimal PG: 40 Poin

(Dihitung dengan rumus: *Jumlah Benar* × 2)

3. Distribusi Level Kognitif Soal PG

| Level Kognitif | Nomor Soal | Jumlah | Persentase |
|----------------|--|----------------|-------------|
| LOTS (C1-C2) | 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 20 | 13 Soal | 65% |
| MOTS (C3) | 11 | 1 Soal | 5% |
| HOTS (C4) | 4, 6, 7, 17, 18, 19 | 6 Soal | 30% |
| TOTAL | | 20 Soal | 100% |

B. KUNCI JAWABAN SOAL URAIAN ANALITIS

1. Analisis Dampak Pengumuman vs Pembayaran (Skor Maksimal 10)

- Tanggal Pengumuman: Secara akuntansi, perusahaan mengakui kewajiban. Dampaknya: Laba Ditahan berkurang (Ekuitas turun) dan Utang Dividen muncul (Liabilitas naik). Total Ekuitas turun meskipun kas belum keluar.
- Tanggal Pembayaran: Perusahaan melunasi kewajibannya. Dampaknya: Utang Dividen berkurang (Liabilitas turun) dan Kas berkurang (Aset turun). Pada tahap ini, total Ekuitas tidak berubah lagi karena pengurangan sudah dilakukan saat pengumuman.

2. Evaluasi Strategi Laba Ditahan pada Startup (Skor Maksimal 10)

- Kebijakan menahan laba 100% pada *startup* dianggap menguntungkan karena:
 1. Pendanaan Internal: Merupakan sumber dana termurah karena tidak memiliki beban bunga (seperti utang bank) atau dilusi kepemilikan (seperti terbit saham baru).
 2. Pertumbuhan Jangka Panjang: Laba yang diinvestasikan kembali (*reinvestment*) mempercepat ekspansi, yang nantinya akan meningkatkan nilai pasar perusahaan dan harga saham (*capital gain*), yang secara jangka panjang lebih menguntungkan bagi investor.

3. Aplikasi Penjurnalan PT ABC (Skor Maksimal 10)

- 5 Januari 2026 (Pengumuman):

| | | |
|------------------|-------------------|--------------|
| (D) Laba Ditahan | Rp40.000.000 | |
| | (K) Utang Dividen | Rp40.000.000 |

- 20 Januari 2026 (Pembayaran):

| | | |
|-------------------|--------------|--------------|
| (D) Utang Dividen | Rp40.000.000 | |
| | (K) Kas | Rp40.000.000 |

C. KUNCI JAWABAN SOAL KASUS KOMPREHENSIF

Kasus 1: Laporan Perubahan Laba Ditahan PT Global (Skor Maksimal 15)

1. Perhitungan:

- Dividen Tunai: $40\% \times \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}80.000.000$
- Laba Ditahan yang ditambah: $\text{Rp}200.000.000 - \text{Rp}80.000.000 = \text{Rp}120.000.000$

2. Laporan Perubahan Laba Ditahan:

- Saldo Laba Ditahan Awal (1 Jan 2025) Rp500.000.000
- Ditambah: Laba Bersih Tahun 2025 Rp200.000.000
- Dikurangi: Dividen Tunai Tahun 2025 (Rp80.000.000)
- Saldo Laba Ditahan Akhir (31 Des 2025) .. Rp620.000.000

Kasus 2: Evaluasi Risiko Likuiditas (Skor Maksimal 15)

1. Analisis Risiko: Perusahaan X menghadapi risiko Krisis Likuiditas. Meskipun secara hukum mereka memiliki "hak" membagi dividen (karena ada Laba Ditahan), namun secara teknis mereka tidak memiliki "kemampuan" membayar. Memaksakan pembagian kas akan mengganggu operasional, menghambat pembayaran gaji/pemasok, dan menurunkan kepercayaan kreditur.
2. Rekomendasi: Perusahaan sebaiknya menunda pembagian dividen tunai hingga piutang tertagih, atau melakukan Dividen Saham jika ingin tetap memberikan apresiasi kepada investor tanpa mengeluarkan kas.

D. RUBRIK PENILAIAN JAWABAN (URAIAN & KASUS)

| Kriteria | Skor Uraian (Maks 10) | Skor Kasus (Maks 15) | Deskripsi Indikator |
|--------------------|--------------------------|-------------------------|--|
| Sangat Baik | 9 – 10 | 14 – 15 | Jawaban sangat akurat, jurnal benar, analisis logis, dan menyentuh aspek HOTS. |
| Baik | 7 – 8 | 11 – 13 | Jawaban benar secara garis besar, analisis memadai namun kurang mendalam. |
| Cukup | 5 – 6 | 7 – 10 | Ada kesalahan kecil pada penghitungan angka atau penempatan akun. |
| Kurang | 1 – 4 | 1 – 6 | Jawaban dangkal, hanya berisi definisi dasar tanpa analisis masalah. |
| Kosong | 0 | 0 | Tidak memberikan jawaban sama sekali. |

E. TABEL KATEGORI CAPAIAN KOMPETENSI

Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir(NA)} = \text{Skor PG} + \text{Skor Uraian} + \text{Skor Kasus}$$

| Rentang Nilai | Predikat | Kategori | Penjelasan Kualitatif |
|---------------|----------|-------------|---|
| 86 – 100 | A | Sangat Baik | Menguasai konsep secara mendalam, mahir menjurnal, dan analitis. |
| 71 – 85 | B | Baik | Menguasai konsep dan prosedur akuntansi secara konsisten. |
| 56 – 70 | C | Cukup | Memahami dasar materi namun kurang teliti dalam perhitungan/jurnal. |

